

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif kedalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai 26 April 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR yang tercatat di buku rekaman persalinan pada bulan Januari-Desember tahun 2016 di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul yaitu sebanyak 31 responden.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probabilitas sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 31 responden yaitu total seluruh Ibu yang melahirkan bayi BBLR yang tercatat di buku rekapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul pada bulan Januari-Desember 2016 (*Total of Sampel*). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengamati data responden yang tercatat di buku rekapan kunjungan ibu hamil dan persalinan di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul yaitu sejumlah 31 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah gambaran karakteristik Ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama variable	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Umur	Waktu hidup responden atau adanya seseorang sejak lahir yang dilihat dari buku rekapan persalinan	Ordinal	1. Usia Reproduksi < 20 tahun 2. Usia reproduksi 20-35 tahun 3. Usia Reproduksi >35 tahun
2.	Paritas	Jumlah anak hidup yang sudah dilahirkan yang tercatat di buku rekapan persalinan	Ordinal	1. Primipara (1 kali melahirkan) 2. Multipara (2-5 kali melahirkan) 3. Grandemultipara (lebih dari 5 kali melahirkan)
3.	Usia Kehamilan	Lamanya kehamilan dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) yang diekspresikan dalam hitungan minggu dan hari sampai ibu melahirkan, yang dilihat dari buku rekapan kunjungan ibu hamil dan rekapan persalinan	Ordinal	1. Preterm (<37 minggu) 2. Aterm (37-42 minggu) 3. Postterm (>42 minggu)
4.	Pendidikan	Tingkat sekolah yang telah ditempuh oleh responden yang dilihat dari buku rekapan kunjungan ibu hamil dan rekapan persalinan	Ordinal	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. Perguruan tinggi

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan lembar *check list*. *Check list* adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek, dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoadmodjo, 2012). *Check list* pengumpulan data berisi umur, paritas, usia kehamilan, dan pendidikan.

## 2. Metode pengumpulan data

### a) Jenis data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang tercatat di buku rekapan kunjungan ibu hamil dan persalinan di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul pada bulan Januari-Desember 2016.

### b) Cara pengumpulan data

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengambil data responden dari buku rekapan kunjungan ibu hamil dan persalinan dengan mengisi *check list* yang telah peneliti siapkan.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

#### a) Editing

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan atau upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Notoatmodjo, 2012).

Data yang dikumpulkan diperiksa kelengkapannya kembali, apabila ada kesalahan seperti kolom umur, paritas, usia kehamilan, dan pendidikan tidak terisi maka data gugur dan diganti dengan responden yang lain sehingga dilakukan pengumpulan data kembali.

#### b) Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolah data analisis data menggunakan komputer .

Pengkodingan adalah sebagai berikut ;

#### 1) Umur

1 = <20 tahun

2 = 20-35 tahun

3 = >35 tahun

## 2) Paritas

1 = Primipara (1 kali melahirkan)

2 = Multipara (2-5 kali melahirkan)

3 = Grandemultipara (lebih dari 5 kali melahirkan)

## 3) Usia Kehamilan

1 = Preterm (&lt;37 minggu)

2 = Aterm (37-42 minggu)

3 = Postterm (&gt;42 minggu)

## 4) Tingkat Pendidikan

1 = SD/ sederajat

2 = SMP/ sederajat

3 = SMA/ sederajat

4 = Perguruan Tinggi

c) Memasukan Data (*Entry*)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan atau bisa disebut juga memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer (Notoatmodjo, 2012).

## d) Tabulasi

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2012).

e) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu di cek kembali kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi proses ini disebut pembersihan data (*date clening*) (Notoatmodjo, 2012).

## 2. Analisis Data

a) Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya

dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012), dimana analisis data yang dikumpulkan akan di olah dengan menggunakan program SPSS versi 22 pada komputer.

### **G. Etika Penelitian**

#### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada sama sekali unsur paksaan tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

#### 2. Informed Consent

Sebuah istilah yang dipakai untuk terjemahan dari persetujuan tindakan medik. Dalam penelitian ini tidak dilakukan informed consent secara langsung karena pengambilan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder.

#### 3. Tanpa nama (*Anonimitas*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya memberi simbol untuk menjaga privasi responden.

#### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data-data yang didapat dari responden dijamin peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penelitian hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

### **H. Pelaksanaan penelitian**

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan usulan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a) Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari

pembimbing, koordinator KTI, serta pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.

- b) Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
  - c) Mengadakan studi pendahuluan dilaksanakan di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul pada bulan Januari 2017.
  - d) Menyusun usulan penelitian.
  - e) Mempersiapkan usulan penelitian.
  - f) Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
  - g) Mempersiapkan alat penelitian yang berupa *check list*.
  - h) Memperbaiki usulan penelitian.
  - i) Mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai 26 April 2016. Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Saptosari Gunungkidul dengan cara setelah mendapat izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bidan dan pegawai bagian ruang kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul mengenai teknis jalan penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara melihat buku rekapan kunjungan ibu hamil dan persalinan.

Data yang didapatkan dari buku rekapan persalinan terdapat 31 sampel ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang dimana dalam mengambil sampel tersebut peneliti melakukan pengambilan data sebanyak 4 kali kunjungan ke Puskesmas Saptosari yang dimulai dari tanggal 22 sampai 26 April 2017 dikarenakan peneliti juga harus mencocokkan terlebih dahulu data yang diambil dari buku rekapan persalinan yang terkadang untuk data karakteristik yang diteliti kurang lengkap sehingga harus dilengkapi didalam buku rekapan kunjungan ibu hamil, setelah mendapat data ibu yang

melahirkan bayi berat lahir rendah sudah lengkap dan sesuai kemudian peneliti memasukan data kedalam lembar *check list*.

3. Tahap penyusunan laporan

Pendataan sudah dilakukan, dan data sudah terkumpul, kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkanlah hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan, dan di susun kedalam karya tulis menjadi BAB IV dan V, adapun BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian serta untuk BAB V berisi tentang kesimpulan, dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan, dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA